

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2023**

ABSTRAK

IRFAN PRIYANA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BANTAR KOTA TASIKMALAYA

Latar Belakang. *Stunting* pada balita merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan *Z-score* kurang dari -2 standar deviasi. Masalah ini disebabkan langsung oleh faktor asupan makan dan secara tidak langsung oleh faktor pola asuh yang kurang baik, status ketahanan pangan rumah tangga serta jamban tidak memenuhi syarat. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh dan sarana jamban dengan kejadian *stunting* pada balita. **Metode.** Desain penelitian menggunakan *case control* pada populasi wilayah kerja Puskesmas Bantar dengan total sampel sebanyak 111, kelompok kasus 37 dan kontrol 74. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah kuesioner *United States Household Food Security Survey Module* (US-HFSSM) untuk mengukur status ketahanan pangan rumah tangga, kuesioner pola asuh (pemberian MP-ASI, penyediaan dan jadwal pemberian makan, dan perawatan kesehatan), dan BAPPENAS untuk mengetahui jamban memenuhi syarat. Teknik pengambilan sampel kasus dan kontrol menggunakan *proportionate stratified random sampling*. **Hasil.** Hasil uji bivariat dengan *chi-square* menunjukkan ada hubungan signifikan antara status ketahanan pangan rumah tangga ($p=0,037$ dan OR = 6,908), pola asuh ($p=0,024$ dan OR = 8,848) dan sarana jamban ($p=0,032$ dan 2,762) dengan kejadian *stunting* pada balita. **Kesimpulannya.** Ada hubungan yang signifikan antara status ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh dan sarana jamban dengan kejadian *stunting* pada balita.

Kepustakaan : 2012-2021

Kata Kunci : Ketahanan pangan, Pola asuh, Sarana Jamban, *Stunting*

FACULTY HEALTH SCIENCES

SILIWANGI UNIVERSITY

TASIKMALAYA

2023

ABSTRACT

IRFAN PRIYANA

FACTORS RELATED TO STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE UPTD PUSKESMAS BANTAR, TASIKMALAYA CITY

Background. Stunting in toddlers is a nutritional status based on a height-for-age index (TB/A) with a Z-score of less than – 2 standard deviations. This problem is caused directly by food intake and indirectly by poor parenting, household food security status and inadequate latrines. **Purpose.** The relationship between household food security status, parenting style and latrine facilities with the incidence of stunting in toddlers. **Methods.** The study design used case control in the population of the Bantar Health Center working area with a total sample of 111, 37 case groups and 74 controls. The instrument used was the United States Household Food Security Survey Module (US-HFSSM) questionnaire to measure household food security status, parenting pattern questionnaire (providing MP-ASI, provision and schedule of feeding, and health care), and BAPPENAS to determine if latrines meet the requirements. The sampling technique for cases and controls used proportionate stratified random sampling. **Results.** The results of the bivariate test with chi-square showed that there was a significant relationship between household food security status ($p=0.037$ and $OR = 6,968$), parenting style ($p=0.024$ and $OR = 8,848$) and toilet facilities ($p=0.032$ and $OR = 2,762$) and the incidence of stunting in toddlers. **Conclusion.** There is a significant relationship between household food security status, parenting style and latrine facilities and the incidence of stunting in toddlers.

Literature : 2012-2021

Keywords : Food Security, Feeding practice, Latines, Stunting